

Analisis Profesionalisme *News Anchor* Najwa Shihab dalam Menarik Minat Menonton

Delta Septiasmara, Aliasana, Lena Marianti
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
delta.tato25@gmail.com

Submitted: 2023-02-21

Revised: 2023-03-01

Accepted: 2023-03-13

ABSTRACT:

And methods a news anchor uses to present information that the audience likes. The title of this study is Analysis of The Professionalism of News Anchor Najwa Shihab to Attract Viewing Interest. This study discusses the news anchor Najwa Shihab who is also the host of the Mata Najwa program, which has existed since 2008 until now which is also aired on Najwa Shihab's YouTube and media company Narasi TV. This study aims to analyze the professionalism of news anchor Najwa Shihab in attracting viewing interest. The research used in this study begins with data collection, observation, recording interpretations, and application of the properties and objects under study, which are included in a descriptive quantitative approach that uses the semiotic theory of Roland Barthes. The subject of this study was a video show of the Mata Najwa program hosted by Najwa Shihab, aired on 'Najwa Shihab's YouTube channel. This method forms data from the behavior that has been observed according to the aspect of professionalism. After analyzing, it is known the professionalism of news anchor Najwa Shihab in attracting interest in watching someone and how he packages a program like Mata Najwa that persists with achievements and a trusted image for the community.

KEYWORDS: *Professionalism, News Anchor, Impressions, Najwa Shihab*

Copyright holder:
 © Septiasmara., D, Aliasana.,
 Marianti.,L (2023)

Published by:
 Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

This article is under:



How to cite:

Septiasmara., D, Aliasana., Marianti., L (2023). Analisis Profesionalisme *News Anchor* Najwa Shihab dalam Menarik Minat Menonton, *Social Science and Contemporary Issues Journal*. 1(1).

PENDAHULUAN

Berbicara yang notabennya merupakan sebuah keahlian atau anugerah yang diberikan sang Tuhan sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi, menjadikan hal ini penting dan sangat membantu pertukaran informasi yang ada dalam lingkungan. Menurut Aristoteles mengatakan ada tiga syarat yang harus dipenuhi dalam mengadakan persuasi yaitu watak, kredibilitas, pembicara, serta kemampuan pembicara untuk mengendalikan emosi para audiens, bukti atau fakta-fakta untuk membuktikan suatu kebenaran itu sangat diperlukan. Menurut Rahkmat mengatakan bahwa jenis-jenis strategi pembawa acara meliputi: teknik persuasi, menentukan daya tarik motif, pencitraan, dan isi pesan persuasif (Wulandari. 2013). Pembawa acara harus memiliki beberapa keterampilan yaitu keterampilan berbicara serta memandu acara yang lebih baik, menarik perhatian hadirin untuk terlibat dalam acara tersebut.

Membahas tentang seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan lebih banyak berbicara, sebut saja salah satunya adalah seorang *News Anchor* yang merupakan jurnalis radio atau TV yang membawakan materi berita dan sering terlibat memberikan improvisasi komentar dalam siaran langsung. Istilah news anchor utamanya dipakai di Amerika Serikat

dan Kanada. Banyak *news anchor* terlibat dalam penulisan dan atau penyuntingan berita bagi program mereka sendiri. *News anchor* juga mewawancarai narasumber di studio atau memandu program diskusi. Banyak juga yang menjadi komentator dalam berbagai program berita. Dalam hal ini dapat terlihat bahwa peran media televisi dalam pemahaman citra diri seorang *news presenter* dan *news anchor* sangatlah penting untuk mengungkap sebuah identitas broadcaster dalam penyampaian pesan komunikasi massa di media televisi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penjabaran di atas bahwa media televisi mampu memberi pemahaman citra diri seorang *news anchor* yang nantinya dapat menumbuhkan minat peneonton dalam melihat program tersebut (Rizky Fitria Yuninda Miftachul, 2018).

Menjadi seorang *news anchor* tidak bisa dimiliki oleh setiap orang, bahkan seorang pembawa berita, reporter, ataupun presenter belum bisa dikatakan sebagai seorang *news anchor*. Hal ini dikarenakan menjadi seorang *news anchor* haruslah memiliki pengalaman yang cukup dengan diimbangi kemampuan seorang jurnalis tentunya. Biasanya seorang *news anchor* akan mencari, mewawancarai, membuat teks berita dan menyampaikannya sekaligus tanpa dibuatkan oleh pihak lain. Salah satu *news anchor* yang terkenal di Indonesia adalah Najwa Shihab.

Nama Najwa Shihab mulai dikenal masyarakat dari tayangan Talkshow Mata Najwa yang disiarkan di Metro TV. Cara seorang Najwa Shihab dalam menghidupkan suasana serta pembawaan santai namun serius ketika membawakan acara baik Mata Najwa maupun konten yang ada di Narasi TV (Chanel Youtube yang didirikan Najwa Shihab) menjadi topik menarik yang akan diteliti.

Seiring berkembangnya teknologi, semakin banyak pula fasilitas selain Televisi sebagai media untuk mengakses informasi, menonton, mendengarkan musik dan masih banyak lagi. Media-media itu diantaranya seperti Youtube, Google, portal berita online dan media online lainnya. Banyak sekali konten kreatif yang lahir seiring dengan banyaknya kemudahan akses bagi siapapun dan di manapun. Hal ini juga yang menjadi salah satu *channel* dan juga komunitas Narasi yang didirikan oleh Najwa Shihab sebagai salah seorang jurnalis senior yang selama ini terkenal dalam program yang ia bawakan.

Salah satu program talkshow disajikan pada stasiun televisi Trans 7 yang merupakan bagian dari Trans Corp, yang merupakan televisi swasta nasional Indonesia dengan nama awal TV7 dengan siaran pertama yang dilakukan pada 25 November 2001 pukul 17.00 WIB, yaitu program Mata Najwa dengan segmen diskusi seputar politik dan isu yang tengah hangat dimasyarakat. Mata Najwa adalah program gelar wicara di Trans 7 yang dipandu oleh Jurnalis Senior Najwa Shihab (Shihab N, 2016). Program ini ditayangkan secara langsung setiap Rabu malam. Mata Najwa yang awalnya tayang di stasiun televisi Metro TV dari tahun 2009 sampai 2017, dan hadir kembali di Trans 7 ditahun 2018 sampai tahun 2021, dan berpindah tayang ke media youtube di chanel NARASI TV.

Tidak hanya di TV, menurut Munanjar, dkk (2022) bahwa Najwa Shihab juga memperluas jangkauan pemirsanya melalui komunitas Narasi, dan beberapa konten di Youtubanya. Karakter dan juga karir yang telah dibangun Najwa Shihab menjadi magnet tersendiri bagi pemirsanya. Menyoroti dari program Mata Najwa yang sudah tiga kali berpindah tempat penayangannya, tidak lantas membuat angka penontonya berkurang. Ada beberapa survei yang telah dilakukan dan membuktikan bahwa seorang Najwa Shihab dengan program Mata Najwanya masih bisa bersaing dengan banyaknya program baru yang hadir.

Dalam survei yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tahun 2016 dengan bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan perguruan

tinggi di Indonesia menyatakan bahwa tayangan Mata Najwa di Metrotv menjadi program *talkshow* paling banyak ditonton dengan jumlah 66,3%, disusul dengan program Indonesia *Lawyrs Club* dengan jumlah 63,5% (Doly, 2016).

Dalam survei lain menyebutkan hasil dari tayangan Mata Najwa di Transtv. *Cyrus Network* merilis survei nasional yang dilakukan pada 24-30 Januari 2020, dan menyatakan bahwa tayangan Mata Najwa di Trans7 mendapat hasil 24% lebih banyak dibandingkan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dengan 20% responden (Payuyasa, 2017). Dan dari data penyangan di youtube Narasitv program Mata Najwa dengan lima postingan terakhir saja mendapat 181 ribu, 773 ribu, 66 ribu, 7,2 juta, dan postingan terakhir tanggal 16 Juli 2022 sudah ditonton 13 ribu orang.

Sebuah riset yang dilakukan oleh Robert Baron dan Donny Byrne mengatakan bahwa komunikator yang populer dan menarik hal ini membuktikan bahwa persepsi individu terhadap suatu objek berperan penting. Bahkan terkadang gaya berkomunikasi dari komunikator menjadi lebih penting dari pada konten komunikasi tersebut. Bagaimana tidak, banyak orang yang memahami konten dengan baik tetapi pesan komunikasinya tidak sampai atau tidak diterima orang lain karena ketidak mampuan dalam menyampaikan pesan tersebut (Kozlow & Guise, 2005).

Pada era saat ini, informasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh khalayak ramai (Fitriarti, 2019). Penyebaran informasi terkhusus berita melibatkan berbagai pihak sebagai bagian dari tim yang nantinya akan meramu serta menyebarkan informasi tersebut yang disampaikan melalui suatu media dengan seorang presenter, penyiar ataupun *News Anchor* sebagai bagian dari perantara yang akan memberikan informasi. Dari penjelasan inipula maka peneliti akan melakukan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana profesionalisme seorang Najwa Shihab sebagai seorang *news anchor* dalam menarik minat menonton, serta menjadi pelengkap dari sebuah penelitian terdahulu yang akan menjadi sumber terutama dalam bidang komunikasi dan kejournalistikan yang ada, dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi yaitu makna yang nyata yaitu kajian terlihat oleh mata kita serta makna konotasi yaitu makna yang berhubungan dengan sebuah budaya yang melekat dengan melakukan suatu observasi serta dokumentasi terkait penelitian ini.

Hal ini pula yang akan menjadi cara untuk mengetahui apakah seorang Najwa Shihab yang dikenal sebagai salah satu *News Anchor* di Indonesia sudah menunjukkan keprofesionalismenya dalam memandu suatu program seperti Mata Najwa? Dan apakah cara serta sikap yang ia berikan bisa menjadi salah satu daya tarik bagi pemirsa untuk menyaksikan suatu program? Ini akan menjadi salah satu pembahasan yang menarik bagi calon pembawa acara dan jurnalis muda lainnya terkait pembawa acara, *news anchor* dan pengemasan suatu berita yang dibawakan langsung melalui audio visual.

METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini akan membentuk data berupa teks atau ucapan dari setiap perilaku orang yang dilihat (Meleong, 2017). Dengan kata lain penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sesuatu yang sedang berlangsung (Putra, 2020).

Penelitian ini menggunakan teori semiotik Roland Barthes dilakukan dengan memperoleh makna denotasi dan konotasi, dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan sumber data dari tayangan YouTube Najwa Shihab sekmen Mata Najwa dengan lima video

yang akan dianalisis serta data dari sosial media milik Narasi TV dan Najwa Shihab di tahun 2022 yang nantinya akan diambil poin denotatif dan konotatifnya. Sebagai sumber data dan penelitian dengan melihat aspek-aspek Profesionalisme dari tayangan dengan objek utama Najwa Shihab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Najwa Shihab Sebagai Seorang News Anchor

Najwa Shihab atau biasa disapa Mbak Nana, lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, Pada 16 September 1977. Ia merupakan putri dari ulama Quraish Shihab dan ibu yang bernama Fatmawaty. Ayah dari Najwa Shihab sendiri pernah menjabat sebagai Menteri Agama di masa Presiden Habibie. Najwa Shihab merupakan anak kedua dari empat bersaudara (Gamedia.com).

Najwa Shihab saat ini telah menikah dengan seorang lelaki bernama Ibrahim Sjarief Assegaf pada tahun 1997 dan telah dikaruniai seorang putra bernama Izzat Ibrahim Assegaf yang biasa dipanggil Izzat. Najwa Shihab merupakan seorang sarjana Hukum di Universitas Indonesia (UI). Namun pada perjalanan karirnya, ia memilih untuk terjun di dunia Jurnalistik sebagai seorang reporter. Najwa Shihab dikenal sebagai pribadi yang ramah dan tidak sombong. Nama Najwa Shihab kian dikenal usai membawakan program Mata Najwa di Metro TV.

Menekuni dunia jurnalistik, Najwa Shihab mendapat beasiswa pada tahun 2008 untuk gelar magister dari pemerintah Australia dan lembaga pendidikan yang dipilih yaitu Melbourne Law School. Ia mengambil jurusan hukum media. Najwa Shihab mulai jatuh cinta pada dunia jurnalistik sejak dirinya melakukan magang di divisi berita RCTI. Satu tahun setelah lulus sarjana, Najwa Shihab mulai bekerja di Metro TV. Najwa Shihab bertugas sebagai reporter lapangan, atas tugas ini dirinya memberikan laporan peliputan berupa siaran langsung maupun tidak langsung dan baik secara lisan maupun tulisan.

Karir Najwa Shihab terus berkembang, hingga dirinya diangkat menjadi seorang news anchor. Beberapa berita yang pernah dibawakan oleh Najwa Shihab, seperti acara berita prime time, acara berita ini biasa ditayangkan setiap hari pada jam 17.30-19.00. acara ini sering sekali membahas isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan oleh banyak orang dan narasumber yang dihadirkan pada acara ini merupakan seseorang yang terpercaya.

Acara berita yang dibawakan berikutnya adalah program berita "suara anda". Tanggal 6 Desember 2004 merupakan tanggal acara berita "suara anda" lahir dan hadir di televisi. Acara terdiri dari 3 segmen yang berisi 6 berita dan durasi dari acara ini ialah 30 menit. Acara berikutnya adalah sebuah acara yang berisi tentang perbincangan dengan tokoh-tokoh tertentu yang oleh pembawa acara dan nama acara itu ialah "Mata Najwa". Acara ini bisa dikatakan sebagai acara reguler yang dimiliki oleh Najwa Shihab. Hal itu bisa dilihat dari nama acaranya yang di mana terdapat nama "Najwa" yang merupakan pembawa acara tersebut. Karena sifat tidak mudah puas dalam menekuni suatu hal dan sifat selalu ingin belajar membuat Najwa Shihab selalu meriset, mempelajari, dan memperbaiki semua hal yang berkaitan dengan acara yang dipimpin olehnya.

Hal itu sering dilakukan sebelum dimulainya acara sehingga ia bisa datang lebih awal hanya untuk membaca semua hasil riset yang telah ditemukan oleh tim, lalu mempelajari hasil riset itu dan memperbaikinya jika ada kekurangan atau kesalahan informasi. Najwa Shihab sendiri telah mendirikan suatu perusahaan media bernama Narasi Tv. PT Narasi Citra Sahwahita - Narasi TV merupakan media televisi digital yang menayangkan program berbasis internet, dengan menyajikan informasi secara audio visual atau

berbentuk video yang disebar di YouTube resmi Narasi TV. Narasi TV merupakan platform media jurnalistik yang didirikan oleh Najwa Sihab, Catharina Davy dan Dahlia Citra Buana pada Juli 2017.

Program yang ada di Narasi TV dikenal dengan sebutan “kanal” atau yang sering disebut sebagai Channel. Adanya kanal atau channel di Narasi TV terbentuk lantaran keinginan membuat sebuah platform digital dengan membentuk Narasi TV yang berisikan, Pendidikan, perempuan, music, anak muda, buku, film, politik dan News. Catatan Najwa episode Sapa Najwa Sihab merupakan video pertama yang diunggah dan resmi tayang pada YouTube Narasi TV pada tahun 2017.

Episode Sapa Najwa Sihab dari kanal Catatan Najwa sebagai yang menjadi video penayangan pertama untuk memperkenalkan Narasi TV kepada public. 2017 sendiri menjadi episode terakhir penayangan Mata Najwa di salah satu stasiun swasta Indonesia yang kemudian pada bulan September 2017, Narasi TV resmi berpindah digital baru dan mencoba platform digital dengan channel YouTube dengan naman Narasi TV.

Narasi TV didirikan oleh tiga tokoh yang memiliki pengaruh besar dan memiliki ide serta pemikiran yang sejalan dengan visi dan misi Narasi TV. Narasi TV menyajikan para content creator dengan mengangkat tema yang berasal dari Indonesia, mengambil banyak potensi yang ada dari muda-mudi Indonesia. Narasi TV memiliki beberapa channel atau program diantaranya, Mata Najwa, Buka Mata, Kamar Ganti Pandit, Take It Easy, Narasi People, Tepi O Meter, Duo Budjang, Mata-Mata, serta Maunya Maudy dan beberapa program lainnya.

Tabel 1. Struktur Organisasi Narasi TV (Website Narasi TV, 2022)

Jabatan	Nama
Founder	Najwa Shihab
CEO	Chatharina Davy
Boooth of Director	Dahlia Citra Buana
Pemimpin Redaksi	Z. Rachmat Sugito
Manajer Pemberitaan	Laban Abraham Laisila & Surya Wijayati
Manajer Produksi:	Amanda Valani Nurvadila

Tabel 2. Channel Narasi TV

Narasi
<p>Mata Najwa</p> <p>Kanal Mata Najwa merupakan kanal yang membahas topik menarik dengan narasumber kelas satu yang dipandu oleh Najwa Shihab. Konten ini diunggah di YouTube Najwa Shihab dan Website Narasi TV.</p>
<p>Catatan Najwa</p> <p>Kanal Catatan Najwa merupakan kanal yang membahas tentang topik menarik dan dibahas dengan cara sederhana namun mendalam yang dipandu oleh Najwa Shihab dan merupakan bagian dari Mata Najwa.</p>
<p>Buka Mata</p> <p>Kanal Buka Mata merupakan kanal yang membahas tentang topik hangat yang ada di Indonesia dan merupakan bagian dari kanal Mata Najwa.</p>
<p>Narasi Newsroom</p> <p>Kanal sate ini merupakan salah satu kanal yang membahas topik seputar topik berita yang aktual dengan menyajikan konten selama 60 detik dan ditayangkan di Instagram.</p>

Logo Narasi TV



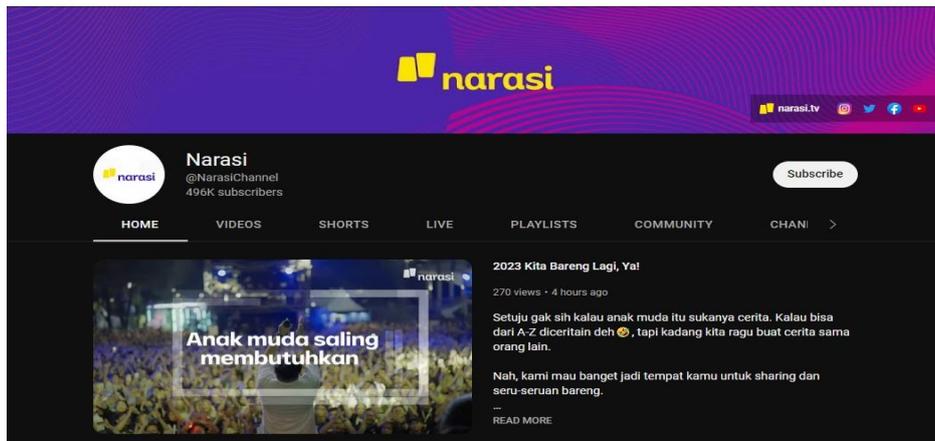
Gambar 1. Logo Narasi TV

Tapilan Website, Instagram, YouTube Narasi Tv



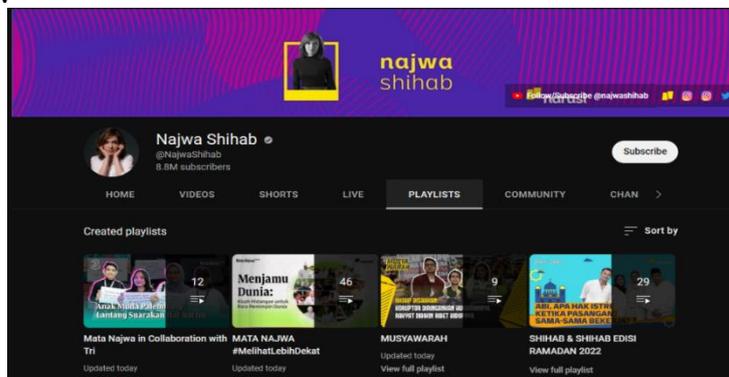
Gambar 2. Tampilan Website

Website Narasi TV



Gambar 3. Tampilan Website

YouTube Narasi TV



Gambar 4. YouTube Najwa Shihab (Channel Mata Najwa)

Tabel 3 Aspek Profesionalisme

Variabel	Pengertian	Aspek	Indikator
Profesionalisme	Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri dari suatu profesi atau orang yang profesional. Menurut De George, menjelaskan bahwa profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Atau seorang profesional ialah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai hobi saja. (Suwinardi, 2017).	Kompetensi Individu	Inisiatif Dipercaya Kratif
		Kompetensi Sosial	Komunikasi Kerjasama
		Kompetensi metodik	Mengumpulkan informasi Menganalisa Informasi Bekerja secara sistematis

Profesionalisme Najwa Shihab dalam Menarik Minat Menonton Sebagai News Anchor

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode semiotika analisis Roland Barthes, yang telah diidentifikasi adanya data berupa bentuk Profesionalisme seorang Najwa Shihab sebagai *news anchor*. Berdasarkan aspek dari poin Profesionalisme, ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur menjadi seorang yang bersikap profesional terlebih sebagai seorang *news anchor* dan berfokus pada sikap dan pengemasan tayangan yang dipandu Najwa Shihab yang menggambarkan sikap profesional dirinya.

Konten Mata Najwa yang menggambarkan sikap Profesionalisme Najwa Shihab

Pada penelitian ini, akan ada 5 video program Mata Najwa dari rentang penayangan Januari hingga Desember 2022 yang ditayangkan di channel YouTube Najwa Shihab yang merupakan bagian dari Narasi TV dan selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan aspek Profesionalisme. Judul dari konten Mata Najwa itu, diantaranya, Perjalanan Baru Mata Najwa (12 Mei 2022), 20 Tahun Timor Leste: Cerita Setelah Merdeka (20 Juli 2022, Timor Leste), Tragedi Kanjuruhan #UsutsampaiTuntas (6 Oktober 2022, Stadion Utama Gelora Bung Karno), RKUHP Sah, Begini Cara Emon, Joko Anwar, dan Abigail Bersuara (15 Desember 2022, Palembang), Menjamu Dunia: Kisah Hidangan untuk Para Pemimpin Dunia (21 Desember 2022, Bali).

Dari beberapa poin yang telah dijabarkan dari hasil analisis tayangan video Mata Najwa yang dipandu oleh Najwa Shihab ini, menunjukkan sikap-sikap profesional Najwa Shihab sebagai seorang *news anchor* yang selalu menyajikan tayangan yang lengkap dengan berbagai informasi, data serta narasumber yang memberi warna serta pengetahuan baru bagi para penonton Mata Najwa. Dari lima tayangan yang dianalisis ini ditunjukkan bagaimana cara Najwa Shihab menjalani perannya dalam mengali informasi dengan teknik wawancara dan pendekatan yang mengakrabkan diri serta membuat nyaman narasumber dengan tetap mempertahankan keseriusan diskusi itu sendiri.

Pada lima tayangan ini pula ditunjukkan bahwa eksistensi Najwa Shihab selama lebih dari 12 tahun menjadi pemandu program Mata Najwa tetap konsisten dengan ciri khas dan ketahanan jiwa yang dibawa Najwa Shihab untuk menciptakan citra diri yang dikenal masyarakat luas dengan caranya mengali informasi, berinteraksi dengan tokoh penting, masih menyajikan kesan kekinian dengan melibatkan generasi muda dan juga gagasan baru yang terus berusaha dihadirkan untuk menarik minat para penonton.

KESIMPULAN

Berdasarkan delapan indikator dari tiga aspek poin profesionalisme, dan dari ke lima tayangan yang telah diamati dari program Mata Najwa yang dibawakan Najwa Shihab sebagai seorang *News Anchor*, dapat dilihat bahwa Najwa telah memenuhi poin-poin yang menunjukkan sikap profesionalnya dan bagaimana sebuah data riset yang menunjukkan eksistensi Najwa Shihab yang memberi pengaruh terhadap minat menonton seseorang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan menunjukkan data banyaknya pengikut dan jumlah penonton dari tayangan Mata Najwa yang dibawakan Najwa Shihab. Bahkan salah satu video yaitu terkait hari lahir negara Timor Leste menunjukkan bahwa tayangan tersebut telah disaksikan lebih dari 10 juta (Sepuluh Juta) penonton di media sosial YouTube.

REFERENSI

- Bony Byrne Baron, Robert A. 2005. *Psikologi Sosial* (Jakarta). [Google scholar](#).
- Doly, D. (2016). Upaya Penguatan Kelembagaan Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Perspektif Hukum. *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 6(2), 149-167. <http://dx.doi.org/10.22212/jnh.v6i2.252>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi literasi digital dalam menangkal hoax informasi kesehatan di era digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234-246. [Google Scholar](#).
- Kozlow, W., & Guise, T. A. (2005). Breast cancer metastasis to bone: mechanisms of osteolysis and implications for therapy. *Journal of mammary gland biology and neoplasia*, 10, 169-180. <https://doi.org/10.1007/s10911-005-5399-8>
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. [Google Scholar](#).
- Munanjar, A., Ronda, M., & Diana, R. (2022). Rerrepresentasi Nilai Antikorupsi, Toleransi, dan Partisipasi Program Mata Najwa di Narasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 22(1), 43-50. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis wacana kritis model van dijk dalam program acara mata najwa di metro tv. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5. <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.188>
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis wacana kritis model van dijk dalam program acara mata najwa di metro tv. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5. [Google Scholar](#).
- Putra, B. J., & Jamal, J. (2020). Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(3), 399-407. [Google Scholar](#).
- Rizky, F. Y. M. (2018). *Citra diri dalam bingkai media televisi: studi fenomenologi pada news presenter dan news anchor di TV9 Nusantara* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). [Google Scholar](#).
- Shihab, N. (2016). *Catatan Najwa* (Vol. 1). Lentera Hati Group. [Google Scholar](#).
- Wahyuniarti, F. *Pengaruh Pembawa Acara Terhadap Minat Menonton Televisi (Studi Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016-2017 Pada Acara Talk Show Sarah Sechan di Net Tv)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta). [Google Scholar](#).
- Wulandari, A. L. (2014). *Strategi Retorika Pembawa Acara Dalam Indonesia Lawyers Club di Tv One*. Universitas Jember. [Google Scholar](#).